

Rutan Kudus Ikuti Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Secara Virtual

David Fernanda Putra - KUDUS.MATAPUBLIK.CO.ID

Jun 2, 2024 - 16:39



Kudus - Dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila, seluruh jajaran pegawai Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus mengikuti upacara secara virtual pada Sabtu, 01 Juni 2024. Upacara ini dipimpin langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Jokowi yang disiarkan secara nasional dan diikuti oleh berbagai instansi pemerintah di seluruh Indonesia.

Acara yang dimulai pada pukul 08.00 WIB ini berlangsung khidmat meskipun

dilakukan secara daring. Para Pegawai Rutan Kudus berkumpul di aula atas Rutan Kudus dengan tertib. Seluruh Pegawai dengan serius mengikuti setiap rangkaian acara yang disiarkan langsung dari Istana Negara.

Dalam pidatonya, Presiden Republik Indonesia mengingatkan pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan panduan hidup berbangsa dan bernegara. Beliau juga menekankan peran Pancasila dalam menjaga persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman Indonesia, serta mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk terus mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kepala Rutan Kudus, Solichin yang turut hadir dalam acara virtual tersebut, menyampaikan bahwa meskipun upacara dilakukan secara virtual, semangat dan makna dari peringatan Hari Lahir Pancasila tetap dirasakan oleh seluruh Pegawai. Beliau juga menambahkan bahwa partisipasi dalam upacara ini merupakan wujud komitmen Rutan Kudus untuk terus menjaga dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

"Upacara virtual ini tidak mengurangi makna penting dari peringatan Hari Lahir Pancasila. Kami semua tetap merasakan kebanggaan dan semangat kebhinekaan yang diusung oleh Pancasila," ujar Solichin.

Dengan berakhirnya upacara, para Pegawai Rutan Kudus diharapkan dapat terus menjaga semangat persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam tugas dan kehidupan sehari-hari. Upacara virtual ini menjadi pengingat bagi seluruh jajaran Rutan Kudus bahwa meskipun berada dalam keterbatasan, semangat Pancasila tetap harus hidup dalam diri setiap individu.